RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Permentan Nomor 110/Permentan/OT.140/10/2013 SMK-PP Negeri Banjarbaru mempunyai **tugas** melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut SMK-PP Negeri Banjarbaru mempunyai **fungsi** :

a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerja sama;
b. Pelaksanaan proses belajar mengajar;
c. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler
d. Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler
e. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi peserta didik;
f. Pelaksanaan pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian;
g. Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik;
h. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembangunan pertanian;
i. Pengelola unit usaha tani sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik;
j. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan;
k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
l. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instansi SMK-PPN.

Keberhasilan SMK- PP Negeri Banjarbaru dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan menengah dibidang pertanian sangat ditentukan oleh pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu SMK-PP Negeri Banjarbaru harus meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan kualitas lulusan,

penampilan kelembagaan, tingkat pelayanan dan tingkat kerjasama antara lembaga dengan instansi pemerintah lain, masyarakat, stakeholder dan alumni.

Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian dan sesuai dengan tugas fungsi SMK-PPN Banjarbaru, pada periode 2010 – 2014, SMK-PPN Banjarbaru menetapkan visi organisasi, yaitu : "**Terwujudnya Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Banjarbaru Bertaraf Internasional yang andal dalam menghasilkan teknisi menengah dan calon wirausahawan muda di bidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global serta berdaya saing."**

Upaya pencapaian Visi SMK-PPN tersebut, dilakukan Melalui empat **Misi,** yaitu :

1. Mengembangkan program pembelajaran yang berbasis ICT.
2. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang sesuai standar SBI.
3. Mengembangkan kerjasama pendidikan dan kemitraan dengan instansi terkait, masyarakat dan ***dunia usaha/dunia industri*** baik di dalam negeri maupun luar negeri
4. Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing.

Sejalan dengan Visi dan Misi SMK-PPN, **tujuan** yang ingin dicapai atau dihasilkan adalah :

1. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM.
2. Meningkatkan daya saing dan prestasi siswa sesuai dengan persyaratan Sekolah Bertaraf Internasional.
3. Mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
4. Mengembangkan proses belajar mengajar sesuai dengan persyaratan Sekolah Bertaraf Internasional.

5. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan KBK.
6. Mengembangkan sistem pelayanan administrasi dan manajemen sekolah.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menunjang proses belajar mengajar.
8. Tersedianya sarana dan Prasarana Pendidikan sesuai standar SBI
9. Terlaksananya sertifikasi kompetensi dan profesi bagi 20 orang pendidik
10. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis ICT
11. Terlaksananya standar kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahlian yang dibutuhkan oleh DU/DI
12. Terbentuknya unit produksi sekolah sebagai wadah pembelajaran peserta didik dalam kegiatan swakarya wira usaha.

Adapun **sasaran** yang ingin diwujudkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan adalah :

1. Terwujudnya SPP Bertaraf Internasional.
2. Dihasilkannya 160 tenaga teknisi menengah dan wirausahawan muda di bidang pertanian
3. Terjalinnya kerjasama teknis dengan 5 DU/DI di bidang agribisnis baik di dalam maupun luar negeri;
4. Terjalinnya kerjasama dengan 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai Feeder School.
5. Terjalinnya kerjasama dengan 2 Sekolah Menengah Pertanian di Luar Negeri sebagai Sister School.
6. Tersedianya sarana dan Prasarana Pendidikan sesuai standar SBI
7. Terserapnya minimal 10 % alumni pada DU/DI tingkat Internasional

8. Terlaksananya sertifikasi kompetensi keahlian dan profesi bagi 8 orang pendidik
9. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis ICT
10. Terlaksananya standar kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahlian yang dibutuhkan oleh DU/DI

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka **arah kebijakan** adalah :

1. Peningkatan profesionalime pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Pendidikan Menengah Kejuruan di bidang Pertanian diarahkan untuk memenuhi tenaga teknisi menengah dan menyiapkan wirausahawan muda di bidang tanaman pangan dan hortikultura, dan perkebunan

Adapun **program** yang dikembangkan guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

1. Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
5. Peningkatan Kerjasama Pendidikan

Strategi Program pengembangan sumber daya manusia pertanian dan Kelembagaan Petani di SMK-PPN Banjarbaru meliputi :

I. Generasi Muda Pertanian yang mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian

1. Program Studi Perkebunan

2. Program Tanaman Hortikultura

a. Praktek Kerja Usaha (PKU)

b. Bahan Makanan Siswa

c. Pembinaan Organisasi Siswa
d. Pembinaan Mental dan agama
e. Pertukaran siswa keluar Negeri
f. Lomba Kreatifitas Siswa
g. Penerimaan Siswa Baru
h. Wisuda Siswa

3. Fasilitasi Program Studi Kesehatan Hewan di SPP Pleihari

a. Konsumsi rapat
b. Bahan Praktek
c. Bahan Ujian Praktek

4. Fasilitasi Program Studi Penyuluhan Pertanian di SPP Pleihari

b. Konsumsi rapat
c. Bahan Praktek
d. Bahan Ujian Praktek

5. Fasilitasi Program Studi Peternakan di SPP Pleihari

a. Konsumsi rapat
b. Bahan Praktek
c. Bahan Ujian Praktek

II. Kelembagaan SMK-SPP yang difasilitasi dan dikembangkan

1. Pengembangan Unit Usaha Pertanian
2. Pengembangan Kurikulum/KTSP
3. Pengembangan Website dan Pemeliharaan Jaringan Internet
4. Pengembangan Desa Mitra
5. Reakreditasi Program Studi
6. Sinkronisasi Program
7. Evaluasi dan Penyusunan Laporan
8. Pengembangan Kerjasama dengan Dunia usaha dan Dunia Industri

9. Pembinaan Anti Korupsi
10. Pengembangan Mutu Pendidikan (ISO 9002
11. Pegembangan Lahan Praktek/Budidaya Cabai
12. Pembibitan Kelapa Sawit
13. Fasilitasi PENAS 2014
14. Peningkatan Kelembagaan SPP
15. Fasilitasi Kegiatan Sekolah SPP Pleihari
    a. Kegiatan UKS
    b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Guru (Silabus dan RPP)
    c. Kegiatan Pramuka
    d. Kegiatan Kerohanian di Sekolah
    e. Kegiatan Green School untuk mendukung Program Adiwiyata

b. Fasilitasi Pencapaian Program Pemerintah tentang Peningkatan Swasembada Daging Sapi dan Kerbau di SPP Pleihari

a. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani Maju RAKAT MUFAKAT
b. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani MAJU BERSAMA
c. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani SEJAHTERA BERSAMA
d. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani MELATI
e. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani TEGAL REJO
f. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani SETIA
g. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani HARAPAN MAKMUR
h. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani KARYA BERSAMA
i. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani TUNAS HARAPAN
j. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani HARAPAN BERSAMA

III. Ketenagaan SPP yang difasilitasi dan dikembangkan

1. Peningkatan Kompetensi Tenaga pendidik dan Kependidikan

a. Uji Widya bagi Guru :

b. Fasilitasi Magang dan Studi Banding Tenaga Pendidik & Kependidikan

a. Kunjungan Guru Keluar Negeri

b. Pembinaan Anti Korupsi

f. Tunjangan Guru

2. Fasilitasi Penelitian Guru di SPP Pleihari

3. Pengembangan Profesionalisme Guru SPP Pleihari

IV. Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan

1. Fasilitasi Penyusunan Program dan Rencana Kerja di SPP Pleihari
2. Fasilitasi Pengembangan Kerjasama dengan DU/DI di SPP Pleihari
   a. Kunjungan Ke Dunia Usaha Peternakan UnggasLayer dan Broiler Komersil
   b. Kunjungan Ke Dunia Usaha Peternakan Sapi Komersil
   c. Kunjungan ke TV/Radio Lokal
   d. Kunjungan ke BIB Kal-Sel
   e. Kunjungan ke Pembibitan Tanaman Pangan Hortikultura

V. Layanan Perkantoran

1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
   a. Pembayaran Gaji dan tunjangan
   b. Poloiklinik dan Obat-obatan
   c. Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor
   d. Perawatan Sarana Gedung
   e. Layanan daya dan jasa
   f. Pemeliharaan Gedung
   g. Pengelolaan Lahan Praktek
   h. Perbaikan Peralatan Kantor
   i. Operasional Perkantoran dan pimpinan
   j. Perawatan Kendaraan Bermotor 4/6/10

k. Peralatan dan fasilitasi perkantoran/Peralatan & Meubelair/Sound System
l. Gedung dan Bangunan

Pencapaian Sasaran kegiatan SMK-PPN Banjarbaru pada tahun 2014 berkisar 91,23 – 99,77 %

Realisasi total anggaran SMK-PPN Banjarbaru pada tahun 2014 mencapai 93,91 % atau Rp. 11.422.790.000,- dari target Rp.12.164.143.000,-

Efisiensi Capaian Kinerja Kegiatan SMK-PPN Banjarbaru Tahun 2014 berada pada kisaran 1,002 – 1,06 . Efisiensi terendah terjadi pada kegiatan Pengembangan Sarana & Prasarana (Pengadaan alat Pengolah Data & Kmunikasi)

Dalam pelaksanaan program kegiatan anggaran tahun 2014 tidak terlepas dari kendala-kendala yang harus dihadapi, yaitu

1. Jumlah siswa yang berkurang, karena mengundurkan diri, pindah dan meninggal dunia
2. Adanya beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan (Tunjangan Guru Non Sertifikasi)

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala seperti tersebut diatas adalah dengan cara :

1. Menambah jumlah siswa yang diterima
2. Dialihkan kepada kegiatan lain, yaitu Pembuatan rancang Bangun

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 110/Permentan/OT.140/10/ 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri, SMK-PP Negeri Banjarbaru adalah Unit Pelaksana teknis dibidang pendidikan, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Profesi Pertanian.
SMK-PPN mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan peranian.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru tahun 2014 ini mengacu pada Keppres No 7 dan Permenpan dan RB no 29 tahun 2010, dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru dalam mencapai misi dan tujuan sebagai perwujudan pemerintahan yang baik (*good govermance*). Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga LAKIP SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2014 ini dapat disusun .

Banjarbaru, Januari 2015
Kepala Sekolah

SUHERMAN,SP. MP
NIP.19600616 199103 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF..... i

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR GRAFIK ix

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xi

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang..... 1

B. Tugas Fungsi..... 2

C. Organisasi dan Tata Kerja..... 4

D. Lingkungan Strategis..... 5

BAB II **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

A. Rencana Strategis..... 15

B. Rencana Kinerja Tahunan..... 23

C. Penetapan Kinerja..... 25

BAB III **AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Hasil Pengukuran Kinerja..... 26

B. Penilaian Pencapaian Kinerja..... 27

C. Analisis Kinerja..... 27

D. Evaluasi Kinerja..... 28

BAB IV **PENUTUP**..... 30

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 1.	Jumlah Siswa Berdasarkan Program Studi	8
Tabel 2.	Rencana Strategis SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2010-2014	21
Tabel 3.	Rencana Kinerja Tahunan SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2014	24
Tabel 4.	Penetapan Kinerja SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2014	25
Tabel 5.	Hasil Pengukuran Kinerja SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2014	26
Tabel 6.	Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2014	27

DAFTAR GRAFIK

		halaman
Grafik 1.	Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Grafik 2.	Jumlah Guru Berdasarkan Jabatan Fungsional	7
Grafik 3.	Jumlah Siswa Berdasarkan Program Studi	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Strategis Tahun 2010 – 2014

Lampiran 2. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Lampiran 3. Jumlah Data pegawai SPP Negeri Banjarbaru

Lampiran 4. Gambar Struktur organisasi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Pembangunan Pertanian adalah mewujudkan empat sukses pembangunan pertanian, yaitu : (1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; (2) Peningkatan diversifikasi pangan; (3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; serta (4) peningkatan kesejahteraan petani. Pencapaian empat sukses pembangunan pertanian tersebut memerlukan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global perlu terus dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan pertanian, serta pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian.

Salah satu cara untuk memenuhi ketersediaan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global melalui pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Banjarbaru yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pendidikan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari-hari dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan, Standarisasi dan sertifikasi Profesi Pertanian.

Kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan serta pengembangan standarisasi dan sertifikasi Profesi pertanian juga ditujukan untuk (1) memperkuat kelembagaan petani; (2) memberdayakan dan mengembangkan usaha petani; serta (3) mewujudkan pelaku utama pembangunan pertanian yang mandiri, berjiwa

wirausaha, dan berdaya saing, sehingga mampu mencapai dan meningkatkan kesejahteraan hidup petani.

B. Tugas dan Fungsi.

Berdasarkan Permentan Nomor 110/Permentan/OT.140/10/2013 SMK-PP Negeri Banjarbaru mempunyai **tugas** melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut SMK-PP Negeri Banjarbaru mempunyai **fungsi** :

a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerja sama;
b. Pelaksanaan proses belajar mengajar;
c. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler
d. Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler
e. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi peserta didik;
f. Pelaksanaan pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian;
g. Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik;
h. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembangunan pertanian;

i. Pengelola unit usaha tani sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik;

j. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan;

k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan

l. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi SMK-PPN.

Keberhasilan SMK- SPP Negeri Banjarbaru dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan menengah dibidang pertanian sangat ditentukan oleh pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu SMK-SPP Negeri Banjarbaru harus meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan kualitas lulusan, penampilan kelembagaan, tingkat pelayanan dan tingkat kerjasama antara lembaga dengan instansi pemerintah lain, masyarakat, stakeholder dan alumni.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, maka nomenklatur Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri mengalami perubahan menjadi **Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN).** Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor 110/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja SMK-PPN, **tugas** SMK-PPN adalah melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian.

SMK-SPP Negeri Banjarbaru salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertanian yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian. SMK-SPP Negeri Banjarbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang dalam pembinaannya dilakukan oleh Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Sertifikasi Pertanian

Pada operasionalnya Pelaksanaan Tugas dan fungsi SMK-SPP Negeri Banjarbaru didukung oleh Kepala Sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh Koordinator urusan. Keuangan, Administrasi Umum, Administrasi Pendidikan, Kepegawaian dan Rumah tangga dan empat Wakil Kepala Sekolah, yaitu Wakasek Kurikulum, Kesiswaan, Humas dan industri, Sarana dan Prasarana, serta Penjaminan Mutu. Serta Jabatan Fungsional (Guru).

D. Lingkungan Strategis Organisasi

1. Keragaan SDM

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMK-PP Negeri Banjarbaru dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan stratejik, baik internal maupun eksternal. Lingkungan internal berasal dari aspek-aspek SDM, prasarana dan sarana serta keuangan sedangkan lingkungan eksternal berasal dari aspek-aspek ekonomi, kebijakan pemerintah dan kemajuan iptek.

SDM sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan dalam renstra organisasi. Berdasarkan data terakhir (Desember 2014) SMK-PP Negeri Banjarbaru memiliki karyawan sebanyak 80 orang terdiri dari 61 orang PNS, dan 19 orang tenaga honor.

Berdasarkan tingkat pendidikan, PNS SPP Negeri Banjarbaru dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 8 orang S2, 27 orang S1, 1 orang D4 , 1 orang D3, 22 orang SLTA, 1 orang SLTP dan 2 orang SD. Lebih jelas dapat dilihat pada grafik 1 berikut

Grafik 1. Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

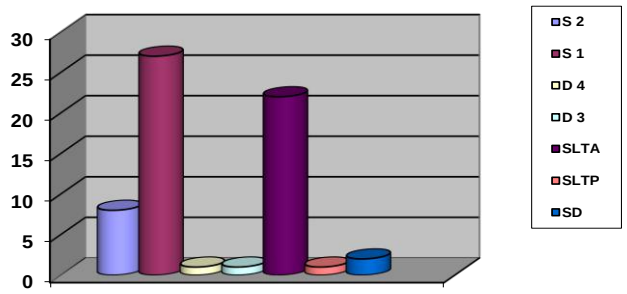

Dari komposisi tingkat pendidikan seperti tersebut diatas, pada tahun 2014, 2 orang PNS berhasil menyelesaikan Tugas Belajar Program Strata 2 di Universitas Negeri Malang dan 5 orang mendapatkan tugas belajar (3 orang S2 dan 2 orang D4).

Peningkatan kompetensi SDM SMK-PP Negeri Banjarbaru telah dilakukan melalui pendidikan formal dan pelatihan. Sedangkan upaya meningkatkan kinerja karyawan agar lebih profesional dibidang tugasnya, para karyawan terutama yang telah dan akan menjadi tenaga fungsional dianjurkan untuk dapat mengikuti pendidikan Pasca Sarjana. Jumlah

karyawan yang menduduki jabatan fungsional saat ini adalah 25 orang dengan rincian : 4 orang Guru Madya, 6 Guru Muda dan 11 orang guru Pertama dan 4 calon guru (Grafik 2)

Grafik 2. Jumlah Guru Berdasarkan Jabatan Fungsional

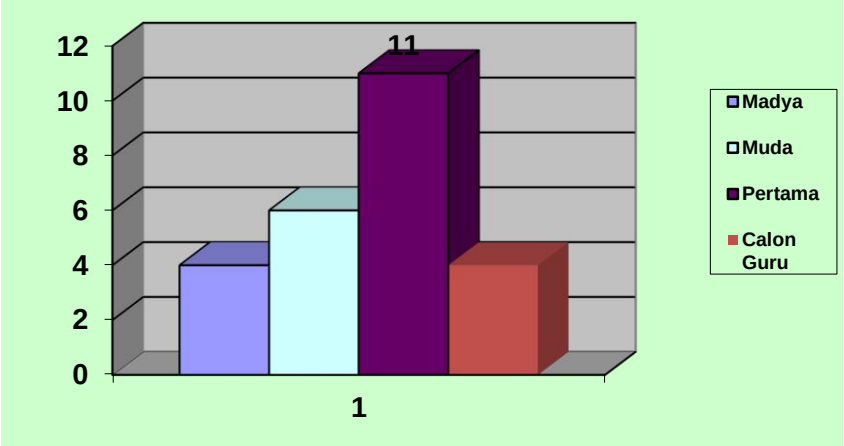

b. Siswa

SMK-PP Negeri Banjarbaru mempunyai dua Program Studi, yaitu :

1. Tanaman Pangan dan Hortikultura
2. Tanaman Perkebunan

Siswa SMK-PP Negeri Banjarbaru berjumlah 358 orang, dapat dilihat pada tabel 1 dan grafik 3 dibawah ini

Tabel 1 . Jumlah siswa berdasarkan program Studi

NO	PROGRAM STUDI	KELAS			JLH
		I	II	III	
1.	Tan.Pang & Hortikultura	**61**	**58**	**47**	**166**
2.	Tan.Perkebunan	**60**	**68**	**62**	**190**
	TOTAL	**121**	**126**	**112**	**366**

Grafik 3. Jumlah Siswa Berdasarkan Program Studi

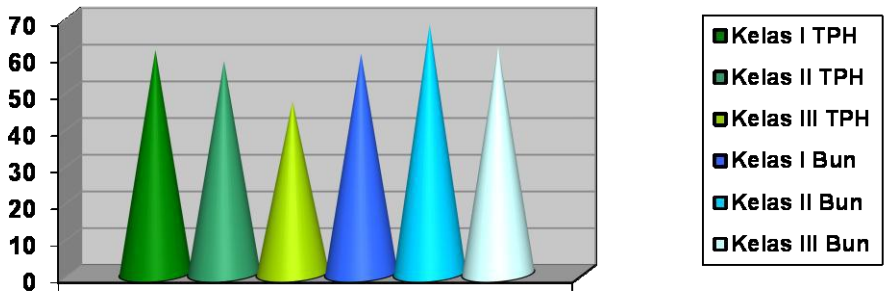

2. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya SMK-PP Negeri Banjarbaru mempunyai berbagai fasilitas, antara lain

1. Gedung induk / Bangunan utama sebagai perkantoran
2. Kebun praktek dan produksi yang tersebar pada 3 (tiga) lokasi, yaitu Guntung Loa, Guntung Payung dan Cempaka
3. 6 buah laboratorium, meliputi : IPA,PHP, Komputer,Multi Media, Kultur Jaringan dan Bahasa.
4. 1 unit perpustakaan
5. 1 unit bengkel latih
6. 8 unit ruang kelas pembelajaran
7. 3 unit asrama
8. 1 unit ruang makan dan dapur
9. 1 buah mushola
10. 3 unit wisma penginapan
11. 1 buah gedung serba guna
12. 1 buah ruang Rapat
13. 1 buah ruang OSIS
14. 1 buah ruang UKS
15. 1 buah Lapangan Basket

16. 1 buah lapangan tenis
17. 1 buah lapangan volly
18. 1 buahKantin
19. 3 buahsaung

3. Program Kegiatan

Program yang dikelola dan menjadi tanggung jawab SMK-PPN pada tahun 2014 adalah Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani, yang diwujudkan melalui program-program aksi atau kegiatan utama SMK-PPN yaitu :

I. Generasi Muda Pertanian yang mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian

1. Program Studi Perkebunan

2. Program Tanaman Hortikultura

a. Praktek Kerja Usaha (PKU)

b. Bahan Makanan Siswa

c. Pembinaan Organisasi Siswa

d. Pembinaan Mental dan agama

e. Pertukaran siswa keluar Negeri

f. Lomba Kreatifitas Siswa

g. Penerimaan Siswa Baru

h. Wisuda Siswa

3. Fasilitasi Program Studi Kesehatan Hewan di SPP Pleihari

a. Konsumsi rapat

b. Bahan Praktek

c. Bahan Ujian Praktek

4. Fasilitasi Program Studi Penyuluhan Pertanian di SPP Pleihari

b. Konsumsi rapat

c. Bahan Praktek

d. Bahan Ujian Praktek

5. Fasilitasi Program Studi Peternakan di SPP Pleihari

a. Konsumsi rapat

b. Bahan Praktek

c. Bahan Ujian Praktek

II. Kelembagaan SMK-SPP yang difasilitasi dan dikembangkan

1. Pengembangan Unit Usaha Pertanian
2. Pengembangan Kurikulum/KTSP
3. Pengembangan Website dan Pemeliharaan Jaringan Internet
4. Pengembangan Desa Mitra
5. Reakreditasi Program Studi
6. Sinkronisasi Program
7. Evaluasi dan Penyusunan Laporan

8. Pengembangan Kerjasama dengan Dunia usaha dan Dunia Industri
9. Pembinaan Anti Korupsi
10. Pengembangan Mutu Pendidikan (ISO 9002
11. Pegembangan Lahan Praktek/Budidaya Cabai
12. Pembibitan Kelapa Sawit
13. Fasilitasi PENAS 2014
14. Peningkatan Kelembagaan SPP
15. Fasilitasi Kegiatan Sekolah SPP Pleihari
    a. Kegiatan UKS
    b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Guru (Silabus dan RPP)
    c. Kegiatan Pramuka
    d. Kegiatan Kerohanian di Sekolah
    e. Kegiatan Green School untuk mendukung Program Adiwiyata
16. Fasilitasi Pencapaian Program Pemerintah tentang Peningkatan Swasembada Daging Sapi dan Kerbau di SPP Pleihari
    a. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani Maju RAKAT MUFAKAT
    b. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani MAJU BERSAMA
    c. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani SEJAHTERA BERSAMA
    d. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani MELATI
    e. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani TEGAL REJO

f. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani SETIA

g. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani HARAPAN MAKMUR

h. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani KARYA BERSAMA

i. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani TUNAS HARAPAN

j. Bimbingan Penyuluhan siswa SPP di Kelompok Tani HARAPAN BERSAMA

III. Ketenagaan SPP yang difasilitasi dan dikembangkan

1. Peningkatan Kompetensi Tenaga pendidik dan Kependidikan

a. Uji Widya bagi Guru :

b. Fasilitasi Magang dan Studi Banding Tenaga Pendidik & Kependidikan

c. Kunjungan Guru Keluar Negeri

d. Pembinaan Anti Korupsi

f. Tunjangan Guru

2. Fasilitasi Penelitian Guru di SPP Pleihari

3. Pengembangan Profesionalisme Guru SPP Pleihari

IV. Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan

1. Fasilitasi Penyusunan Program dan Rencana Kerja di SPP Pleihari

2. Fasilitasi Pengembangan Kerjasama dengan DU/DI di SPP Pleihari

a. Kunjungan Ke Dunia Usaha Peternakan UnggasLayer dan Broiler Komersil

b. Kunjungan Ke Dunia Usaha Peternakan Sapi Komersil

c. Kunjungan ke TV/Radio Lokal

d. Kunjungan ke BIB Kal-Sel

e. Kunjungan ke Pembibitan Tanaman Pangan Hortikultura

3. Administrasi Kegiatan di SPP Pleihari

V. Layanan Perkantoran

a. Pembayaran Gaji dan tunjangan

b. Poliklinik dan Obat-obatan

c. Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor

d. Perawatan Sarana Gedung

e. Layanan daya dan jasa

f. Pemeliharaan Gedung

g. Pengelolaan Lahan Praktek

h. Perbaikan Peralatan Kantor

i. Operasional Perkantoran dan pimpinan

j. Perawatan Kendaraan Bermotor 4/6/10

VI. Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran

a. Peralatan dan meubelair

b. Sound System

VII. Gedung/Bangunan

c. Bangunan

d. Gedung dan Bangunan

1. Keuangan

Anggaran yang dikelola oleh SMK-PPN Banjarbaru pada tahun 2013 difasilitasi dengan anggaran sebesar Rp. 12.164.143.000,- dengan komposisi anggaran sebagai berikut :

a. Berdasarkan Jenis belanja terdiri dari :

1. Belanja Pegawai sebesar Rp.3.019.082.000,-
2. Belanja Barang sebesar Rp 5.231.875.147,-
3. Belanja Modal sebesar Rp.3.271.312.500,-
4. Belanja Sosial sebesar Rp. --

b. Berdasarkan Kegiatan Utama terdiri dari :

1. Generasi muda pertanian yang mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian sebesar Rp. 3.267.942.000,- (13,49 %)

2. Kelembagaan SMK-SPP yang difasilitasi dan dikembangkan sebesar Rp.1.441.087.000, (8,82 %)
3. Ketenagaan SMK-SPP yang difasilitasi dan dikembangkan sebesar Rp.324.600.000,- (0,78 %)
4. Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan, sebesar Rp. 194.800.000,- (%)
5. Layanan Perkantoran sebesar Rp.6.115.463.000,- (48,41 %)

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pembangunan Pertanian merupakan tanggung jawab insan pertanian. Keberhasilan Pembangunan Pertanian yang berkesinambungan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Penyediaan SDM yang professional dan mampu membangun sistem dan usaha agribisnis serta mampu meningkatkan ketahanan pangan merupakan tanggung jawab Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

SMK-PP Negeri Banjarbaru, adalah lembaga Pendidikan Formal dibidang Pertanian sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian merupakan ujung tombak dalam menghasilkan teknisi menengah dan calon wirausahawan muda dibidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan keadaan diatas perlu ditempuh dengan langkah menyusun :

a). Rencana Stratejik

b). Rencana Kinerja Tahunan.

c). Penetapan Kinerja

A. Rencana Stratejik (Renstra)

Rencana stratejik merupakan langkah awal untuk menjawab tuntutan lingkungan baik lokal, regional, nasional atau internasional dan tetap berada pada tatanan sistem administrasi pemerintahan Republik Indonesia.

Dengan adanya pendekatan rencana stratejik instansi akan mampu menyelaraskan visi dan misi yang disesuaikan dengan peluang, potensi, hambatan dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Selaras dengan visi pembangunan pertanian yang ditetapkan Kementerian Pertanian dan sesuai dengan tugas fungsi SMK-PPN Banjarbaru, pada periode 2010 – 2014, SMK-PPN Banjarbaru menetapkan visi organisasi, yaitu :

"**Terwujudnya Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Banjarbaru Bertaraf Internasional yang andal dalam menghasilkan teknisi menengah dan calon wirausahawan muda di bidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global serta berdaya saing."**

Upaya pencapaian Visi SMK-PP Negeri Banjarbaru tersebut, dilakukan Melalui empat **Misi,** yaitu :

1. Mengembangkan program pembelajaran yang berbasis ICT.
2. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang sesuai standar SBI.
3. Mengembangkan kerjasama pendidikan dan kemitraan dengan instansi terkait, masyarakat dan ***dunia usaha/dunia industri*** baik di dalam negeri maupun luar negeri
4. Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing.

Sejalan dengan Visi dan Misi SMK-PP Negeri Banjarbaru, **tujuan** yang ingin dicapai atau dihasilkan adalah :

1. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM.
2. Meningkatkan daya saing dan prestasi siswa sesuai dengan persyaratan Sekolah Bertaraf Internasional.
3. Mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
4. Mengembangkan proses belajar mengajar sesuai dengan persyaratan Sekolah Bertaraf Internasional.
5. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan KBK.
6. Mengembangkan sistem pelayanan administrasi dan manajemen sekolah.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menunjang proses belajar mengajar.
8. Tersedianya sarana dan Prasarana Pendidikan sesuai standar SBI
9. Terlaksananya sertifikasi kompetensi dan profesi bagi 20 orang pendidik
10. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis ICT
11. Terlaksananya standar kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahlian yang dibutuhkan oleh DU/DI
12. Terbentuknya unit produksi sekolah sebagai wadah pembelajaran peserta didik dalam kegiatan swakarya wira usaha.

Adapun **sasaran** yang ingin diwujudkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan adalah :

1. Terwujudnya SPP yang terakreditasi
2. Dihasilkannya 160 tenaga teknisi menengah dan wirausahawan muda di bidang pertanian
3. Terjalinnya kerjasama teknis dengan 5 DU/DI di bidang agribisnis baik di dalam maupun luar negeri;
4. Terjalinnya kerjasama dengan 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai Feeder School.
5. Terjalinnya kerjasama dengan 2 Sekolah Menengah Pertanian di Luar Negeri sebagai Sister School.
6. Tersedianya sarana dan Prasarana Pendidikan
7. Terserapnya minimal 10 % alumni pada DU/DI tingkat Internasional
8. Terlaksananya sertifikasi kompetensi keahlian dan profesi bagi 8 orang pendidik
9. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis ICT
10. Terlaksananya standar kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahlian yang dibutuhkan oleh DU/DI

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka **arah kebijakan** adalah :

1. Peningkatan profesionalime pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Pendidikan Menengah Kejuruan di bidang Pertanian diarahkan untuk memenuhi tenaga teknisi menengah dan menyiapkan wirausahawan muda di bidang tanaman pangan dan hortikultura, dan perkebunan

Adapun **program** yang dikembangkan guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

1. Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
5. Peningkatan Kerjasama Pendidikan

RENCANA STRATEGISTAHUN : 2010 s.d 2014

INSTANSI : SMK-PP NEGERI BANJARBARU

VISI : Terwujudnya Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Banjarbaru Bertaraf Internasional yang andal dalam menghasilkan teknisi Menengah dan calon wirausahawan muda di bidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global serta berdaya saing

MISI :
1. Mengembangkan Kelembagaan SPP yang terakreditasi SBI
2. Mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing
3. Mengembangkan program pembelajaran yang berbasis ICT
4. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang sesuai standar SBI
5. Mengembangkan kerjsama pendidikan dan kemitraan dengan instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/dunia industri baik dalam maupun luar negeri.

Tabel 2. Rencana Strategis SMK-PPN Banjarbaru Tahun 2010-2014

AN	SASARAN							PROGRAM	KET.
	URAIAN	INDIKATOR	2010	2011	2012	2013	2014		
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Meningkatkan Pengembangan Kelembagaan	1. Terwujudnya SPP menjadi Sekolah Bertaraf Internasional	1. Terwujudnya SPP menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)	X					1. pengembangan kelembagaan Pendidikan	
		2. ISO 9001-2008	X	X	X	X	X		
		3. Terwujudnya SPP menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)	X	X	X	X	X		
2. Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan	2. Generasi muda yang difasilitasi melalui Pendidikan di SPP	1.Pengembangan Kurikulum/KTSP	X	X	X	X	X	2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	
		2. Penerimaan Siswa baru	X	X	X	X	X		

		3. Kegiatan Ekstrakurikuler	X	X	X	X	X		
		4. Proses pembelajaran Berbasis Teknologi Infor- masi & Komunikasi (TIK)	X	X	X	X	X		
		5. Ujian Nasional	X	X	X	X	X		
		6. Uji Kompetensi	X	X	X	X	X		
3. Meningkatkan Profesionalis me Tenaga Pendidik & Kependidikan	3. Ketenagaan SPP yang di fasilitasi	1. Peningkatan jumlah dan kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	X	X	X	X	X	3. Peningkatan Profesionalis me Tenaga pendidik & Kependidikan	
			X	X	X	X	X		
		2. Sertifikasi Guru	X	X	X	X	X		
		3. Pendidikan dan Pelatihan	X	X	X	X	X		
4. Meningkatkan sarana & prasarana Pendidikan	4.Pengembangan sarana & prasarana Pendidikan	1. Ruang Kelas	X	X	X	X	X	4. Peningkatan Sarana & Prasarana Pendidikan	
		2. Lab. Bahasa	X	X	X	X	X		
		3. Lab. Multi Media	X	X	X	X	X		
		4. Lab. Komputer	X	X	X	X	X		
		5. Lab. Kultur jaringan	X	X	X	X	X		
		6. Lab. IPA	X	X	X	X	X		
		7.Perpustakaan	X	X	X	X	X		
		8. Lab. Pasca Panen	X	X	X	X	X		
		9. Bengkel Latih	X	X	X	X	X		
		10.Klinik	X	X	X	X	X		
		11. Kebun Praktek	X	X	X	X	X		
		12. Screen House	X	X	X	X	X		
		13. Green House	X	X	X	X	X		
		14. Olah raga	X	X	X	X	X		
		15. Lab.Perlintan	X	X	X	X	X		
		16.Tempat Ibagah	X	X	X	X	X		
		17. Lab. Klimatologi	X	X	X	X	X		
		18. Kantin	X	X	X	X	X		

5. Meningkatkan Kerjasama Pendidikan	5.Meningkatkan Kerjasama Pendidikan	1. Sister School	X	X	X	X	X	5. Peningkatan Kerjasama Pendidikan	
		2. Feeder School	X	X	X	X	X		
		3. Kerjasama dengan DU/DI di dalam dan luar negeri	X	X	X	X	X		

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja Tahunan merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai jabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan oleh SMK-PP Negeri Banjarbaru melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kerja dilakukan sebagai wujud komitmen instansi untuk mencapainya dalam waktu tertentu.

Penyusunan rencana kerja berisikan informasi tentang sasaran Strategis kegiatan, indikator kinerja dan target. Secara rinci komponen rencana kinerja Tahunan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Rencana kinerja Tahunan SMK-PPN Banjarbaru Tahun 2014

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Kerja : SMK-PP Negeri Banjarbaru
Tahun Anggaran : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
Terfasilitasinya Generasi Muda Pertanian melalui Pendidikan di SMK-SPP	A. Jumlah siswa PS.Tanaman Pangan & Hortikultura dan PS Tanaman Perkebunan	396	Orang
	B. Jumlah kegiatan Pertika Bumi	1	Paket
	C. Jumlah KegiatanLomba Kreatifitas Siswa	1	Paket
	D. Jumlah Pengembangan minat bahasa asing	1	Paket
	E. Jumlah Kegiatan Ketarunaan	1	Paket
	F. Jumlah kegiatan Pembinaan OSIS	1	Paket
	G. Jumlah Pembinaan Mental & agama	4	Paket
	H. Jumlah Pertukaran siswa ke luar negeri	1	Paket
	I. Jumlah Penerimaan Siswa Baru	1	Paket
	J. Jumlah kegiatan Wisuda Siswa	1	Paket
Terfasilitasinya dan dikembangkannya Kelembagaan SMK-SPP	A. Jumlah Publikasi melalui media TV	1	Paket
	B. Jumlah Tes TOIC/TOUFL	15	Orang
	C. Jumlah Perencanaan/implementasi/pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah	1	Paket
	D. Jumlah Penjaminan Mutu dan Evaluasi diri	1	Paket
	E. Jumlah Kegiatan di desa Mitra	3	Paket
	F. Jumlah Pengembangan Unit Usaha Agribisnis	2	Paket
	G. Jumlah Pengembangan Kurikulum	1	Paket
	H. Jumlah Reakreditasi Program Studi	1	Paket
	I. Jumlah Pengembangan Kerjasama dengan Dunia usaha & Dunia industri	1	Paket
	J. Jumlah Sinkronisasi Program	1	Paket
	K. Jumlah Evaluasi dan Penyusunan Laporan	1	Tahun
	L. Jumlah Pengembangan Website	1	Paket
Terfasilitasinya dan dikembangkannya Ketenagaan SMK-SPP)	A. Jumlah Uji Widya Bagi Guru	2	Orang
	B. Jumlah Kunjungan guru keluar negeri	2	Orang
	C. Jumlah Fasilitasi magang dan studi banding tenaga pendidik dan kependidikan	10	Orang
	D. Jumlah Pembinaan Anti Korupsi	4	Orang
	E. Jumlah Tunjangan Guru	13	Orang
Terfasilitasinya Layanan Perkantoran	Jumlah Fasilitasi Layanan Perkantoran	12	Bulan
Tesedianya Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Bermotor	8	Unit
Tersedianya Perangkat Pengolah data & komunikasi	Jumlah Perangkat & Pengolah Data	45	Unit
Tersedianya peralatan dan fasilitasi perkantoran	Jumlah Peralatan & fasilitasi perkantoran	1790	Unit
Tersedianya Gedung/Bangunan	Jumlah Gedung dan Bangunan	1567	M2

C. Penetapan Kinerja

Tabel 4. Penetapan Kinerja SMK-PPN Banjarbaru Tahun 2014

PENETAPAN KINERJA

Unit Kerja : SMK-PP Negeri Banjarbaru
Tahun Anggaran : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
Terfasilitasinya Generasi Muda Pertanian melalui Pendidikan di SMK-SPP	Jumlah Generasi Muda pertanian yang difasilitasi melalui Pendidikan di SMK-SPP	396	Orang
Tertatanya Kelembagaan SMK-SPP	Jumlah Kelembagaan Pendidikan Menengah Pertanian (SMK-SPP) yang ditingkatkan kualitasnya	1	Unit
Terfasilitasinya Ketenagaan SMK-SPP	Jumlah Kelembagaan Pendidikan Menengah Pertanian (SMK-SPP) yang ditingkatkan kualitasnya	31	Orang
Meningkatnya Pengembangan Sarana & Prasarana	Jumlah Sarana Pendidikan	1856	Unit
	Jumlah Pembangunan dan Rehabilitasi Bangunan	1567	M2
	Jumlah Kerdaraan Bermotor	8	Unit
Terfasilitasinya Pelayanan Perkantoran	Jumlah dan waktu Pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12	Bulan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran kinerja

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja SMK-PPN Banjarbaru Tahun 2014

Unit Kerja : SMK-PP NEGERI Banjarbaru
Tahun Anggaran : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Terfasilitasinya Generasi Muda Pertanian melalui Pendidikan di SMK-SPP	Jumlah generasi Muda Pertanian yang mengikuti pendidikan di SMK-SPP	396 orang	360 orang	100
Tertatanya Kelembagaan SMK-SPP	Jumlah Kelembagaan SMK-SPP yang ditingkatkan kualiatasnya	1 Unit	1 Unit	100
Terfasilitasinya Ketenagaan SMK-SPP	Jumlah Ketenagaan pendidikan menengah pertanian yang ditingkatkan kualiatasnya	31 Orang	31 Orang	100
Meningkatnya Pengembangan Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana Pendidikan	1856 Unit	1856 Unit	100
	Jumlah Pembangunan & Rehabilitasi Bangunan	1567 M2	1567 M2	100
	Jumlah Kerdaraan Bermotor	8 Unit	8 Unit	100
Terfasilitasinya Pelayanan Perkantoran	Jumlah Waktu Pelaksanaan Pelayana Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Penilaian Pencapaian kinerja secara global adalah ; 100 %

Pencapaian Kinerja untuk :

1. Pendidikan Generasi muda Pertanian di SMK-SPP adalah : 100 %
2. Peningkatan Kualiatas Kelembagaan Pendidikan Menengah Pertanian : 100 %
3. Peningkatan Kualitas Ketenagaaan Pendidikan Menengah Pertanian : 100 %
4. Peningkatan Pengembangan Sarana & Prasarana: 100 %
5. Pelayanan Perkantoran : 100 %

Realisasi serapan Anggaran : 93,91 %

C. Analisi Kinerja

Perbandingan Pencapaian Kinerja Sasaran strategis dengan Tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Perbandingan Pencapaian Kinerja Tahun 2008 - 2013

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp.)	SERAPAN (Rp.)	KINERJA (%)
2008	5.999.920.000	5.442.618.437	100 %
2009	5.774.888.000	5.370.655.976	100 %
2010	7.494.844.000	6.767.584.706	100 %
2011	9.255.894.000	8.035.755.233	100 %
2012	11.119.000.000	9.204.137.031	100 %
2013	12.164.143.000	11.422.790.000	100 %

D. Evaluasi kinerja

Efisiensi Capaian Indikator (output/input) :

1. Pendidikan Generasi muda Pertanian di SMK-SPP adalah : 1,06
2. Peningkatan Kualiatas Kelembagaan Pendidikan Menengah Pertanian : 1,02
3. Peningkatan Kualitas Ketenagaaan Pendidikan Menengah Pertanian : 1,06
4. Pelayanan Perkantoran : 1,09
5. Pengembangan sarana Prasarana :
   a. Kendaraan Bermotor 1,02
   b. Perangkat Pengolah Data & Komunikasi 1,002
   c. Peralatan & Fasilitasi Perkantoran 1,03
   d. Gedung/Bangunan 1,07

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan SMK-SPP Negeri Banjarbaru tahun 2014, meliputi :

1. Jumlah siswa yang mengikuti pendidikan berkurang
2. Pemberian Tunjangan Guru Non sertifikasi tidak bisa diberikan, oleh karena itu dialihkan ke kegiatan lain

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi di tahun 2014 tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang adalah dengan cara :

1. Jumlah siswa yang mengikuti pendidikan di SPP berkurang jumlahnya, dikarenakan ada beberapa orang siswa yang mengundurkan diri, pindah ke sekolah lain dan meninggal dunia.
2. Dialihkan kepada kegiatan lain.yaitu direvisi menjadi kegiatan Pembuatan Rancang Bangun oleh Tim Rancang Bangun berjumlah 12 orang.

:

BAB IV
PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja SMK-PP Negeri Banjarbaru tahun 2014 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2014. Pada tahun 2014, sasaran strategis SMK-PP Negeri Banjarbaru terangkum dalam sasaran yang dipayungi Pedoman

Kinerja sasaran Strategis SMK-PP Negeri Banjarbaru pada tahun 2014 secara global mencapai 100 %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 93,91 % dari total Pagu anggaran Rp.12.164.143.000,- Hasil analisis efisiensi capaian indikator kinerja SMK-PP Negeri Banjarbaru Tahun 2013 menunjukkan nilai yang efisien atau lebih besar dari 1, yaitu 1,06

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan SMK-PP Negeri Banjarbaru tahun 2013, meliputi :

1. Jumlah siswa yang berkurang
2. Adanya beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan, sehingga anggaran harus direvisi

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi di tahun 2013 tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang adalah dengan cara :

1. Jumlah siswa yang berkurang karena mengundurkan diri, pindah dan meninggal dunia, oleh karena itu agar jumlah siswa yang diterima harus ditingkatkan jumlahnya.
2. Dialihkan kepada kegiatan lain (Tunjangan Guru direvisi menjadi Pembuatan Rancang Bangun)

Dengan memperhartikan masalah yang terjadi, untuk tahun-tahun berikutnya perlu dilakukan penyempurnaan program dan kegiatan beserta anggaran pelaksanaannya, sehingga dapat mencapai kinerja optimal untuk mewujudkan visi dan misi yang diemban oleh organisasi SMK-PPN Banjarbaru.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN

UNIT : SPP NEGERI BANJARBARU
TAHUN : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	
1. Meningkatnya Generasi Muda Pertanian yang mengikuti Pendidikan Menengah Pertanian	A. Jumlah Siswa Program Studi Perkebunan	226	Orang
	B. Jumlah Siswa Program Studi Tanaman Pangan & Hortikultura	150	Orang
	- Jumlah siswa yang melaksanakan Praktik luar (PKU)	11	Orang
	- Jumlah Siswa yang di asrama	80	Orang
	- Jumlah siswa yang mengikuti Pembinaan Organisai Kesiswaan	80	Orang
	- Jumlah Pembinaan Mental dan agama	4	Kali
	- Jumlah Pertukaran Siswa Keluar Negeri	2	OP
	- Jumlah Lomba Kreatifitas Siswa	2	Paket
	- Jumlah Penerimaan Siswa baru	1	Paket
	- Jumlah Wisuda Siswa	1	Paket
	C. Jumlah Fasilitasi Program Studi Keswan di SPPN Pelaihari	198	Orang
	D. Jumlah Fasilitasi program Studi Penyuluhan Pertanian di SPPN Pelaihari	61	Orang
	E. Jumlah Fasilitasi Program Studi Peternakan di SPPN Pelaihari	164	Orang
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan SMK-PP yang difasilitasi dan di - kembangkan	A. Jumlah Pengembangan Unit Usaha pertanian	1	Paket
	B. Jumlah Pengembangan Kurikulum	1	Paket
	C. Jumlah Pengembangan Website dan Pemeliharaan	1	Paket
	D. Jumlah Pengembangan Desa Mitra	1	Paket
	E. Jumlah Pengembangan Reakreditasi Program Studi	1	Paket
	F. Jumlah Sinkronisasi Program	1	Paket
	G. Jumlah Evaluasi dan Penyusunan Program	1	Paket
	H. Jumlah Pngembangan kerjasama dengan DU/DI	1	Paket
	I. Jumlah Pembinaan Anti Korupsi	1	Paket
	J. Jumlah Pengembangan Mutu Pendidikan (ISO 9001)	1	Paket
	K. Jumlah Pengembangan Lahan Praktek	1	Paket
	L. Jumlah Pembibitan Kelapa Sawit	1	Paket
	M. Jumlah Pasilitas PENAS 2014	1	Paket
	O. Jumlah Fasilitasi kegiatan sekolah di SPP Pelihari	1	Paket
	P. Jumlah fasilitasi kegiatan green school untuk menunjang program Adiwiyata		

3. Meningkatnya Kualitas Ketenagaan yang difasilitasi dan dikembang kan	A. Jumlah Pelaksanaan Uji Widya bagi guru/penelitian tindakan kelas	5	Orang
	B. Jumlah Fasilitasi magang & study bandingtenaga pendidik & kependidikan	10	Orang
	C. Jumlah peserta Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	25	Orang
	D. Jumlah Pelatihan e-learning	2	Orang
	E. Jumlah Pelatihan Bahan Ajar	2	Orang
4. Meningkatnya Layanan Perkantoran	A. Jumlah Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	Bulan
	B. Jumlah Penyelenggaraan Operasional & Pemeliharaan Perkantoran	12	Bulan
	- Jumlah Penyelenggaraan Poliklinik/obat-obatan	12	Bulan
	- Jumlah Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	12	Bulan
	- Jumlah Perawatan sarana Gedung	12	Bulan
	- Jumlah Langganan Daya dan Jasa	12	Bulan
	- Jumlah Pemeliharaan Gedung	12	Bulan
	- Jumlah Pengelolaan Bahan Praktek	1	Paket
	- Jumlah Perbaikan Peralatan kantor	1	Tahun
	- Jumlah operasional Perkantoran dan pimpinan	1	Tahun
	- Jumlah Perawatan Kendaraan bermotor 4/6/10	1	Tahun
5. Meningkatnya Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran	A. Peralatan dan meubelair		
	- Jumlah peralatan data dan komunikasi	15	Paket
	- jumlah Peralatan dan fasilitasi perkantoran	81	set
	- Jumlah Pengadaan peralatan kebun praktek & sarana prasarana	41	unit
	- Jumlah Pengadaan instalasi perkantoran	11	unit
5. Gedung dan Bangunan	A. Gedung dan bangunan		
	- Jumlah Pembangunan Gedung dan Bangunan	1400	M2
	- Jumlah renovasi dan rehab gedung dan bangunan	100	M2

Jumlah Anggaran Rp. 13.718.763.000